Aku berada dalam *Keluarga Allah*

Kepada Sahabatku,

Pernahkah seseorang memberitahumu bahwa kalau kamu ingin ke Surga, kamu harus ”dilahirkan kembali”? Ini benar. Tuhan Yesus sendiri yang mengatakan, “Jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.” (Yohanes 3:3).

Untuk mengerti apa yang apa yang dimaksud Yesus, mengapa kita harus “dilahirkan kembali,” kita harus tahu tentang dua pria istimewa dalam Alkitab. Kedua pria itu adalah Adam dan Kristus. Adam disebut “manusia pertama,” Allah dan Tuhan Yesus Kristus disebut “manusia kedua” Allah.

Adam disebut “manusia pertama” karena dialah manusia pertama. Allah hanya menciptakan satu orang laki-laki dan satu orang perempuan. Dari satu laki-laki, yaitu Adam, dan istrinya lahirlah seluruh keluarga manusia. Adam diciptakan menurut gambar Allah. Alkitab mengatakan, “Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.” (Kejadian 1:27).

Mengapa Allah menciptakan manusia? Allah menciptakan manusia untuk kemuliaan-Nya. Allah ingin agar manusia mengasihi, taat, dan menyenangkan hati-Nya.

Apakah Adam taat pada Allah? Tidak. Adam memilih memberontak kepada Allah. Dia tidak menaati-Nya. Sekarang Adam menjadi orang berdosa. Hatinya penuh dosa.

Adam menghasilkan keluarga pendosa.

Anak-anak Adam memiliki hati yang berdosa, sama seperti Adam. Demikian juga, cucu-cucunya juga memiliki dosa dalam hati mereka. Jika kamu lihat gambar di sebelah kanan, kamu akan tahu bahwa semua yang dilahirkan sejak Adam mempunyai hati yang penuh dosa seperti Adam.

Adam mewariskan sifat dosanya kepada seluruh keluarga manusia. Adam menghasilkan keluarga pendosa, sama seperti dirinya sendiri! “Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa ...” (Roma 5:19).

Allah menginginkan agar orang-orang memuliakan Dia dan menyenangkan hati-Nya. Tetapi manusia pertama Allah, Adam, menghasilkan keluarga pendosa. Sekarang semua orang berdosa, apakah Allah membenci mereka? Tidak, Dia tidak membenci mereka. Allah selalu mengasihi manusia.

Apa yang Allah lakukan? Allah memberi kita “Manusia kedua”. Siapa “Manusia kedua” Allah? Dia adalah Putera Allah, Tuhan Yesus Kristus. Alkitab mengatakan, “Manusia pertama [Adam] berasal dari debu tanah dan bersifat jasmani, manusia kedua [Yesus Kristus] berasal dari Surga.” (I Korintus 15:47).
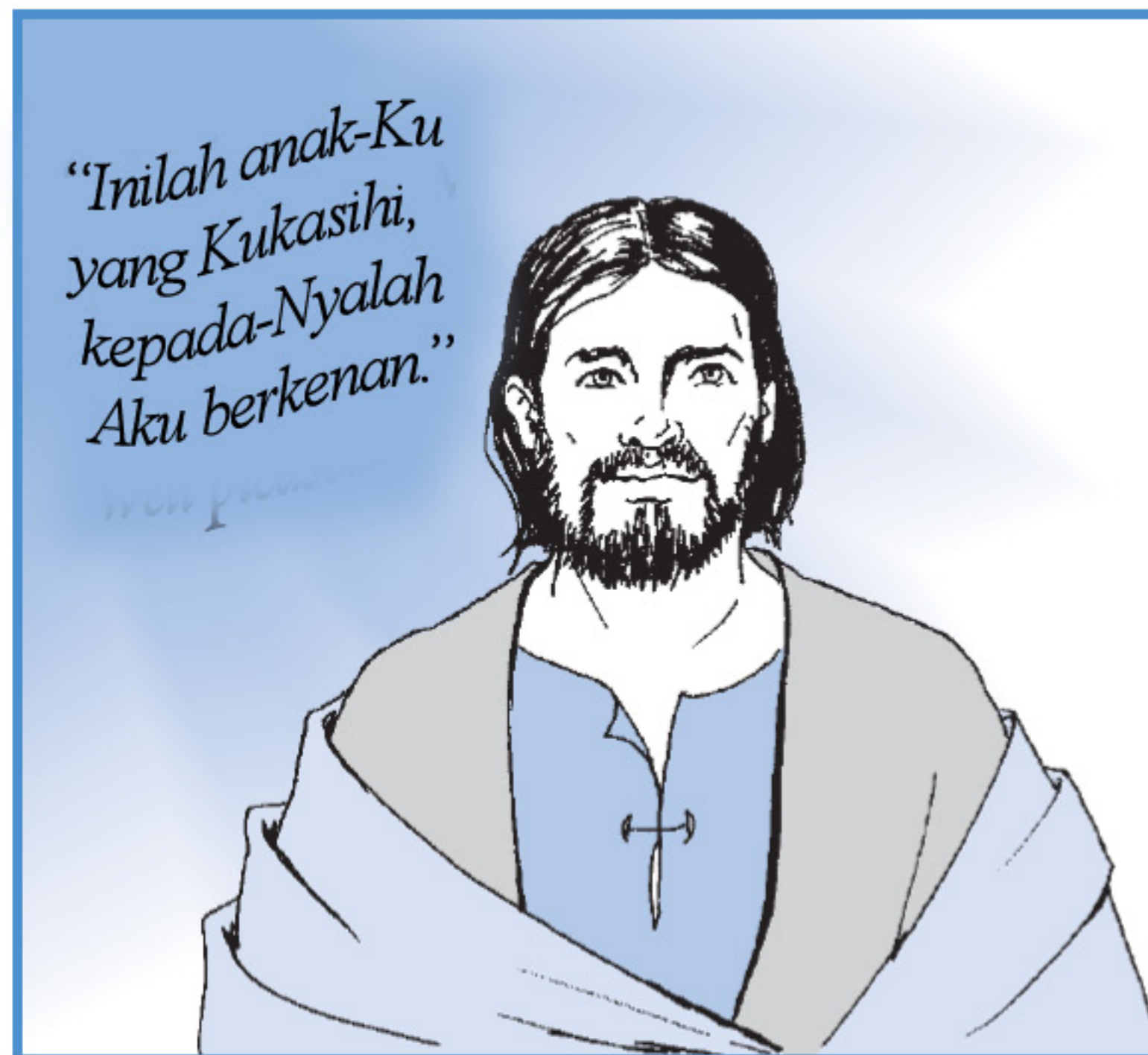
Sekarang Allah memiliki manusia di bumi, Tuhan Yesus, yang sangat berkenan di hati-Nya. Semua yang Yesus katakan dan lakukan sangat menyenangkan Bapa-Nya. Dua kali Allah berfirman dari Surga, kata-Nya, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan” (Matius 3:17, 17:5).

Di akhirnya hidup-Nya, Yesus berdoa pada Bapa-Nya, “Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya. Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumiliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada.” (Yohanes 17:4-5)
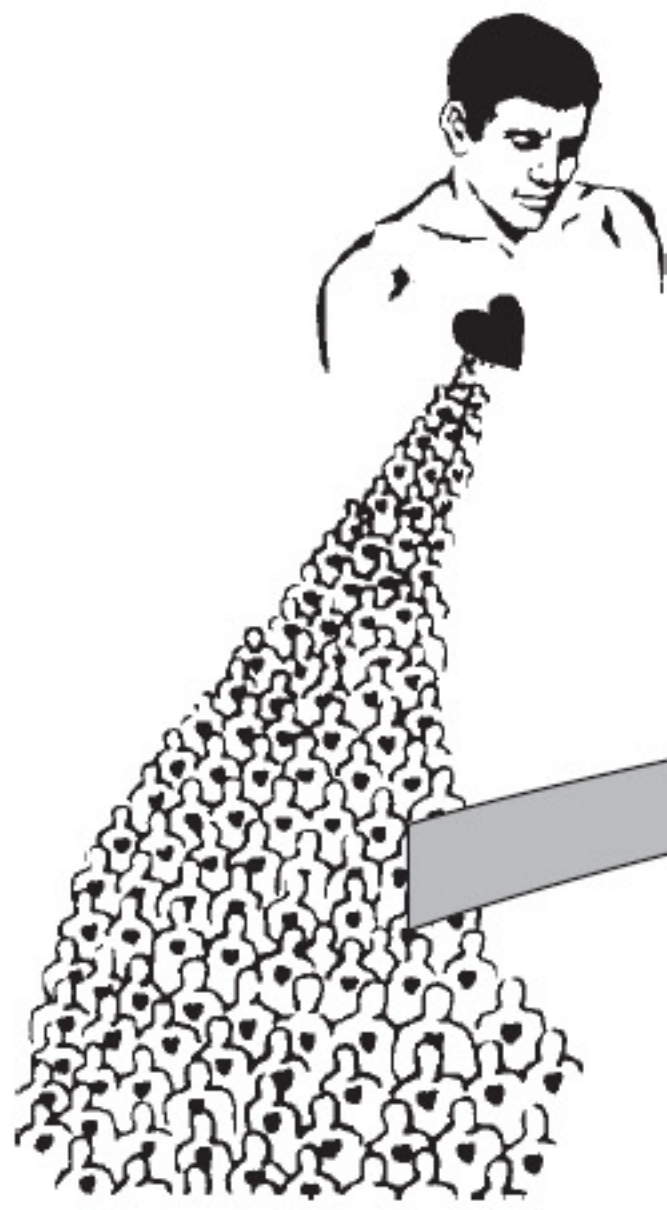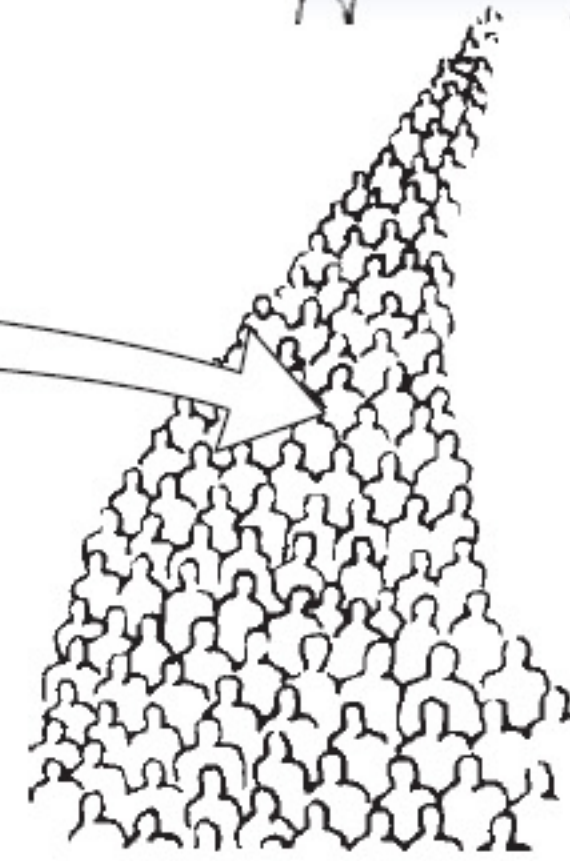
Bapa telah menjawab doa itu. Ketika Yesus kembali ke Surga, Allah Bapa memberi-Nya tempat tertinggi di Surga. Dia duduk di sebelah kanan Bapa. Allah telah menjadikan-Nya "Tuhan dari semua orang." (Kisah Para Rasul 10:36).

Allah tidak hanya menjadikan Anak-Nya "Tuhan dari semua orang," tapi Dia telah menjadikan Yesus sebagai Kepala dalam keluarga-Nya yang baru, yaitu "anak-anak Allah."

Ada dua macam keluarga di dalam dunia. Kepala dari keluarga yang satu adalah Adam. Keluarga Adam adalah keluarga yang penuh dosa.

Kepala dari keluarga yang lainnya adalah manusia kedua Allah, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Keluarga-Nya disebut"anak-anak Allah". Setiap orang adalah milik keluarga yang satu atau yang lainnya dari dua keluarga ini.

Setiap kita dilahirkan dalam keluarga Adam yang penuh dosa. Setiap orang dalam keluarga Adam terpisah dari Allah dan terhilang. Inilah sebabnya Tuhan Yesus berkata, "Kamu harus dilahirkan kembali". (Yohanes 3:7).

Bagaimana kita bisa "dilahirkan kembali" ke dalam keluarga Allah? Kita dilahirkan kembali dengan percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima-Nya sebagai Juru selamat kita. "Tetapi semua orang yang menerima-Nya [Tuhan Yesus] diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya." (Yohanes 1:12).

Ketika aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatku, aku dilahirkan dalam keluarga Allah. Allah mengeluarkan aku dari keluarga Adam yang penuh dosa dan membawa aku dalam keluarga Allah. Sekarang aku adalah anak Allah!

Sudahkah kamu percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juru selamatmu? Kalau sudah, kamu telah "dilahirkan kembali" dalam keluarga Allah. Semua dosa-dosamu diampuni. Sekarang kamu anak Allah selamanya! Alkitab mengatakan, "Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Yesus Kristus." (Galatia 3:26).

Karena kita adalah anak-anak Allah, kita dapat datang kepada-Nya untuk membawa segala kebutuhan kita. Kita berdoa kepada Bapa di dalam nama Yesus. Dia akan mendengar doa-doa kita dan melakukan yang terbaik bagi kita. Yesus berkata, "Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu." (Yohanes 16:24).

Sahabat, kalau kamu belum yakin bahwa kamu sudah dilahirkan kembali ke dalam keluarga Allah, mengapa tidak memastikannya sekarang juga. Carilah tempat sepi di mana kamu dapat sendirian bersama Tuhan dan katakan pada-Nya,

"Tuhan Yesus, aku sungguh percaya bahwa Engkaulah anak Allah dan bahwa Engkau mati di atas kayu Salib untuk dosa-dosaku. Sekarang, aku menerima-Mu sebagai Juru selamatku. Masuklah ke dalam hatiku dan jadikan aku anak Allah selamanya."

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Manusia pertama Allah, Adam, tidak taat pada Allah** dan membawa dosa dan kematian ke dalam dunia. Adam menghasilkan keluarga dari orang-orang yang hatinya penuh dosa. Kita semua dilahirkan dari keluarga Adam yang berdosa.

2. **Manusia kedua Allah, Tuhan Yesus, menaati Allah** secara sempurna. Dia mati bagi dosa-dosa kita tetapi bangkit lagi untuk menjadi Kepala dari keluarga Allah yang baru, yang disebut "anak-anak Allah".

3. **Ketika aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatku, Allah mengeluarkan aku dari keluarga Adam yang penuh dosa dan membawaku ke dalam keluarga-Nya yang baru. Aku "dilahirkan kembali" menjadi anak Allah!**

ayat hafalan

"Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah ..." Yohanes 1:12

doaku

"Bapa, aku sangat mengasihi-Mu! *Terimakasih karena telah memberiku Putera-Mu Yesus untuk menjadi Juru selamatku. Terimakasih karena aku telah dilahirkan kembali dalam keluarga-Mu. Sungguh indah, mengetahui bahwa Engkaulah Bapa Surgawiku sehingga aku dapat datang pada-Mu setiap saat. Dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ____________________

Bab 4
Teman Baru

Cerita sebelumnya: *Jared menerima pembatas buku yang istimewa dari Beth. Ketika dia meminta maaf kepada Carlos dan Alex atas kemarahannya, dia mendapati Carlos sakit karena merokok. Jared membantu Carlos untuk pulang. Jared harus menyelesaikan tugas kesenian tapi Dan Foster terus mengacaukannya.*

Hari Rabu, Dan tidak masuk sekolah. Pak Tomkins meminta Jared untuk mengantar tugas bahan kulit Dan supaya bisa diselesaikan hari Jumat. Jared menyanggupinya. Kemudian, Jared meminta Carlos untuk menemaninya ke rumah Dan.

Sepulang sekolah anak-anak berkumpul di ruang kesenian. Jared mengambil tugas kulit Dan dari lacinya. Dia mengernyitkan dahinya saat dia melihat tiap bagian. "Aneh," katanya. "Ada potongan yang hilang. Dan tidak akan dapat menyelesaikan dompetnya tanpa itu. Dapatkah kamu membantu aku mencarinya, Carlos? Namanya pasti tertera di sana."

"Mungkin dia membawanya pulang," kata Carlos sambil mengangkat bahunya.

"Aku rasa tidak," Jared menjawab sambil menggelengkan kepalanya. "Dia perlu menyatukan semua potongan untuk menyelesaikannya. Semua anak tahu bahwa Dan mungkin menjadi pemenang pertama kalau dia bisa menyelesaikan dompetnya tepat waktu."

Jared dan Carlos mencari dengan hati-hati di dalam laci-laci. Tiba-tiba Carlos menghembuskan nafas saat dia melihat pekerjaan Jared. Potongan yang hilang itu ada di bawah bahan-bahannya. "Aku rasa ini yang kamu cari, Jared," kata Carlos dengan wajah marah. "Pencuri!" katanya dengan suara keras. Kemudian dia berbalik dan berjalan keluar ruangan.

"Carlos, aku tidak melakukannya," kata Jared menegaskannya. "Sungguh, aku tidak mengambil potongan dompet Dan."

"Lalu mengapa potongan itu ada bersama bahan-bahanmu?" kata Carlos tetap menuduh.

"Aku tidak melakukan itu, Carlos!" Suara Jared memohon. "Percayalah padaku. Aku tidak mencuri. Aku tidak akan melakukan hal seperti itu."

"Mengapa tidak?" Carlos bertanya sambil membuka pintu. "Kamu akan mendapat kesempatan bagus untuk jadi pemenang pertama dalam pameran kesenian kalau si Raksasa Dan tidak dapat menyelesaikan dompetnya. Dan kamulah yang bertugas piket saat pelajaran selesai."

"Tunggu, Carlos!" Jared memohon. Kemudian dia berkata, "Kamu tahu ada banyak orang yang keluar masuk ruang kesenian. Ada banyak orang yang bisa saja melakukan hal ini."

"Aku tidak tahu siapa yang bisa dipercaya lagi, Jared. Aku mau pulang. Kamu harus ke rumah si Raksasa Dan sendirian," kata Carlos sambil memandang ke lantai. Kemudian dia menutup pintu dan berjalan meninggalkan gedung sekolah.

Jared bersandar pada pintu. "Carlos tidak percaya kepadaku," pikirnya dalam hati. "Aku merasa aku telah kehilangan sahabatku." Jared mengumpulkan potongan-potongan kulit untuk dompet Dan dan memasukkannya dalam sebuah kantong kecil, dan memastikan tidak ada potongan yang hilang.

Saat Jared tiba di rumah Dan, dia berencana untuk memberikan kantong itu kepada siapapun yang membuka pintu dan pulang secepatnya. Ketika dia mengetuk pintu, dia mendengar suara dari dalam, "Masuk." Saat Jared berjalan masuk, dia melihat Dan sedang berbaring di atas tempat tidur. Jared ingat bahwa ibu dan saudara perempuan Dan meninggal dalam sebuah kecelakaan beberapa tahun yang lalu. Dia dan ayahnya hidup sendirian.

"Pak Tomkins memintaku untuk membawa tugas bahan kulitmu supaya bisa ikut pameran kesenian hari Jumat," kata Jared sambil mengeluarkan potongan-potongan kulit dari kantong. "Bagaimana keadaanmu, Dan?"

"Oh, lumayan," kata Dan dengan keras. Dia menambahkan, "Terimakasih telah membawakan ini untukku, tapi aku tidak bisa mengerjakannya di sini. Aku tidak punya penahan sementara aku mengerjakan bagian-bagian sulit."

"Tidak bisakah ayahmu membantu memeganginya?" tanya Jared dengan penuh perhatian.

"Tidak!" kata Dan dengan pahit. "Dia suka mabuk dan tangannya gemetar. Aku rasa dia sudah tidak peduli dengan apa yang kulakukan."

"Aku dapat tinggal dan membantumu kalau kamu mau, Dan," kata Jared dengan cepat sambil merasa heran dengan dirinya sendiri.

Mata Dan melihat Jared dengan terkejut. "Kamu mau?" tanyanya sambil segera duduk. Dan mengeliat menahan sakit dan menjelaskan, "Kakiku sakit sekali." Dia mengangkat tangannya dan meletakkan kakinya di atas meja kecil di depan tempat tidurnya.

Jared membawa papan peralatan yang ada di sudut ruangan. Dan meletakkannya di atas lututnya dan membentangkan potongan-potongan kulit di atasnya.

Jared memegang kulit dan melihat tangan Dan yang mengerjakan potongan-potongan dengan trampil. Beberapa saat Dan berhenti. Jared melihat wajahnya yang pucat. "Aku harus berhenti sebentar," kata Dan sambil bergumam.

"Istirahat sebentar," kata Jared. "Aku ingin memberitahumu tentang Teman istimewaku." Tanpa menunggu jawaban, Jared memberitahu Dan tentang sekolah Minggu di mana dia telah belajar tentang Tuhan Yesus Kristus. Dia memberitahunya tentang menerima Yesus sebagai Juru selamatnya dan bahwa Yesus adalah Teman istimewanya. "Yesus juga dapat menjadi Juru selamat dan Teman istimewamu, kalau kamu mau, Dan," Jared menyimpulkan.

"Aku tidak pernah memiliki teman istimewa," kata Dan dengan wajah sedih. "Aku rasa itulah sebabnya aku melakukan hal-hal yang jahat seperti menyandungmu. Tidak seorangpun menyukaiku."

"Aku menyukaimu, dan dan aku ingin kita berteman. Tapi, Dan, Yesus Kristus mengasihimu," Jared memberitahunya. "Tuhan Yesus ingin kamu mengasihi-Nya juga. Besok, kalau aku ke sini lagi aku akan membawa Alkitabku dan membacakan cerita tentang Yesus untukmu."

"Kamu sungguh-sungguh akan datang lagi?" Dan bertanya. Dia sangat terkejut karena Jared mau membantunya. "Jadi aku bisa menyelesaikan tugasku tepat waktu. Kamu benar-benar seorang teman, Jared sampai bertemu besok."

Apa yang Jared lakukan terhadap Carlos?

Akankah Dan dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu?

Petualangan Jared berlanjut di bab berikutnya!

Lembar Pertanyaan
Penjelajah 2 - Pelajaran 4

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Ada dua orang yang istimewa dalam Alkitab. Mereka adalah

a. Abraham dan Musa.
b. Adam dan Kristus.

2. Manusia pertama Allah, Adam, menghasilkan

a. keluarga pendosa.
b. Keluarga yang menyenangkan Allah.

3. Allah telah membuat anak-Nya, Yesus Kristus,

a. Kepala keluarga yang lebih baik dari keluarga Adam.
b. Kepala dari keluarga yang disebut "anak-anak Allah".

4. Bagaimana kita bisa masuk dalam keluarga Allah?

a. Kita harus selalu berlaku baik.
b. Kita harus "dilahirkan kembali" dalam keluarga Allah.

5. Saat aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatku,

a. Aku menjadi orang yang jauh lebih baik.
b. Allah mengeluarkan aku dari keluarga Adam yang penuh dosa dan membawaku ke dalam keluarga Allah.

seputar Pelajaran 5

Temukan ...

- **Apakah rencana Allah yang luar biasa bagi kita?**
- **Apakah maksudnya berada "dalam Kristus"?**

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia ____ Kelas ____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos __________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 4

EX2–L4–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 4

Dari:

PRANGKO